

ABSTRAK

Strategi Sopir Bemo Mempertahankan Keberadaannya di Kota Padang

Oleh : Yuliati Suryadi

Penelitian membahas tentang dampak besar terhadap kendaraan angkutan bemo yang semakin berkurangnya dari tahun ke tahun. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: 1) menjelaskan strategi sopir bemo mempertahankan keberadaannya di Kota Padang, 2) menjelaskan kebijakan pemerintah terhadap angkutan bemo di Kota Padang, 3) mengetahui pandangan sopir bemo terhadap kebijakan yang dicanangkan pemerintah Kota Padang. Teori yang digunakan untuk menganalisis kasus dalam penelitian ini adalah *teori aksi* yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan tipe penelitian studi kasus instrinsik, pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan dilakukan dengan cara sengaja. Total informan dalam penelitian ini berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam. Validitas data dilakukan dengan teknik *triangulasi data*. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (Model Analisa Interaktif) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi sopir bemo mempertahankan keberadaannya adalah: 1) merawat dan memperbaiki kendaraan bemo, 2) memperoleh penumpang dan pelanggan, 3) menjaga hubungan sosial dengan sesama sopir. Kebijakan yang dicanangkan pemerintah terhadap angkutan bemo terkait dua hal yaitu: 1) penetapan pangkalan angkutan bemo, 2) penetapan trayek yang dilalui angkutan bemo. Hal di atas ditanggapi secara positif dan negatif oleh sopir bemo.